

Volume 9, Nomor 2, April 2023

p-ISSN : 2252-4150

e-ISSN : 2716-3474

DOI : 10.37858/publisitas.v9i2.159

## Implementasi Program Vaksinasi Covid 19 di Puskesmas Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir

Sandi Haryanto <sup>1\*</sup>, Novia Kencana <sup>2</sup>, M. Qur'anul Kariem <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Ilmu Pemerintahan dan Budaya, Ilmu Pemerintahan, Universitas Indo Global Mandiri

\*E-mail: [2018610001@students.uigm.ac.id](mailto:2018610001@students.uigm.ac.id)

---

### ABSTRAK

Program Vaksin Covid 19 ialah beberapa upaya pemerintah Indonesia untuk menyelesaikan permasalahan Covid-19. Vaksinasi Covid-19 ditujukan dalam menciptakan kekebalan tubuh supaya masyarakat menjadi lebih sehat dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Ketika vaksin sudah disuntikkan, maka vaksin merangsang antibodi untuk memahami dan mengenali virus yang sudah dilemahkan tersebut, maka tubuh akan membunuh virus dan mengurangi risiko terpapar, teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori Edward III. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi program vaksinasi Covid 19 di Puskesmas Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir. Metode yang digunakan adalah kualitatif, pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, Metode analisis data bersifat deskriptif dengan tahap mereduksi data, paparan data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Vaksinasi Covid 19 di Puskesmas Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir sudah dinyatakan berhasil dikarenakan sudah mencapai target Vaksinasi Covid 19 yang sudah ditargetkan Puskesmas Kecamatan Sirah Pulau Padang.

**Kata Kunci:** Implementasi, Program Vaksinasi Covid-19, Kabupaten Ogan Komering Ilir

### ABSTRACT

*The Covid 19 Vaccine Program is part of the Indonesian government's efforts to solve the Covid-19 problem. Covid-19 vaccination is aimed at creating immunity so that people become healthier in carrying out their daily activities. When the vaccine has been injected, the vaccine stimulates antibodies to understand and recognize the attenuated virus, then the body will kill the virus and reduce the risk of exposure, the theory used in this study is the Edward III theory. The purpose of this study was to find out how the implementation of the Covid 19 vaccination program was carried out at the Sirah Pulau Padang District Health Center, Ogan Komering Ilir Regency. The method used is qualitative, collecting data by observation, interviews and documentation. The data analysis method is descriptive with data reduction, data exposure, and conclusions. The results showed that the implementation of the Covid 19 Vaccination Program at the Sirah Pulau Padang District Health Center, Ogan Komering Ilir Regency, had been declared successful because it had reached the Covid 19 Vaccination target which had been targeted by the Sirah Pulau Padang District Health Center.*

**Keywords:** Implementation, Covid-19 Vaccination Program, Ogan Komering Ilir District

---

## 1. PENDAHULUAN

Penanganan virus corona di Indonesia telah memasuki situasi baru dengan kabar bahwa proses vaksinasi Covid-19 sudah mulai menemukan harapan. Pemerintah meyakini pengadaan vaksin Covid-19 harus segera dilakukan sebagai langkah untuk membuat vaksin tersebut tersedia. Upaya tersebut juga merupakan jawaban atas kenyataan bahwa semua negara berlomba-lomba untuk mendapatkan vaksin ini agar ekonominya dapat tumbuh pesat dan warganya dapat pulih[1].

Penghujung tahun 2019, dunia termasuk Indonesia dihebohkan dengan adanya virus baru yang menimbulkan kecemasan bagi seluruh warga negara akibat virus corona (Covid-19). Pandemi ini telah memakan korban, dengan hingga 200 juta orang terinfeksi dan 4,2 juta orang meninggal di seluruh dunia pada Agustus 2021. Hingga Juni, Indonesia memiliki 1,9 juta kasus Covid-19 dan 52.000 kematian. Sedangkan pada Agustus 2021 mencapai 3,6 juta kasus dengan 104.000 kematian. Lonjakan kasus tersebut disebabkan oleh adanya jenis baru virus corona dengan tingkat infeksi yang lebih tinggi. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah telah melakukan upaya-upaya untuk melaksanakan beberapa kebijakan seperti: Penegakan protokol kesehatan, penyelenggaraan PPKM massal, pedoman imunisasi[2].

Upaya intervensi dilakukan tidak hanya dengan penerapan protokol kesehatan, tetapi juga dengan intervensi lain seperti vaksinasi. Setelah vaksinasi, tubuh yang terpapar bakteri/virus ini siap untuk menghancurkan dan mencegah

penyakit. Selain itu, vaksinasi tidak hanya melindungi kita tetapi juga orang-orang di sekitar kita. Para ilmuwan di berbagai belahan dunia juga bekerjasama dan berinovasi untuk membuat vaksin. Vaksinasi Covid 19 diharapkan dapat mengurangi atau memutus rantai penularan, menurunkan angka kesakitan dan kematian, serta mencapai kekebalan kelompok dalam kelompok masyarakat. Kekebalan kelompok terjadi ketika cakupan vaksinasi merata di seluruh wilayah (sekitar 67% hingga 80%) dan mengurangi penyebaran penyakit[3].

Program vaksinasi massal Covid-19 di Indonesia mengatakan program vaksinasi yang dilaksanakan merupakan langkah efektif untuk mengendalikan penularan penyakit tersebut. Pelaksanaan Vaksinasi Covid 19 dimulai pada 13 Januari 2021 dengan vaksinasi pertama oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo. Program vaksinasi dilaksanakan setelah Badan POM mengeluarkan izin vaksin darurat dan Majelis Ulama Indonesia mengeluarkan fatwa halal pada 11 Januari 2021. Produksi vaksin dan obat-obatan untuk mengatasi Covid 19 telah dilakukan melalui serangkaian penelitian di seluruh dunia. Sedangkan untuk vaksinnya sendiri, banyak merek vaksin untuk Covid 19 yang telah diproduksi dalam perkembangannya dan Indonesia sendiri banyak menggunakan merek vaksin sehubungan dengan penanganan Covid 19[4].

Pencegahan 3M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan) mengharuskan kita menjaga kesehatan secara keseluruhan untuk mengurangi dampak sosial dan ekonomi pada komunitas kita, sehingga kita dapat

dianggap tidak cukup untuk menekan penyebaran. Belum lagi warga yang tidak mematuhi protokol kesehatan. Selain kurangnya pendidikan, pembangkangan sipil didorong oleh motif ekonomi, sikap apatis, perasaan bahwa kemungkinan tertular virus sangat kecil, dan ketidakpercayaan terhadap pemerintah yang mengeluarkan kebijakan dan deklarasi yang tidak konsisten meningkat. Ini akan membuat pandemi bertahan lebih lama[5].

Lipsky menerangkan bahwa birokrasi mempunyai tugas penting dalam melaksanakan kebijakan yang telah di buat. Sehubungan dengan itu fungsi, tingkat birokrasi di bawah memegang kendali penuh dalam menyampaikan informasi program atau kebijakan secara langsung kepada publik[6].

Sitomurung berpendapat bahwa keberadaan implementasi kebijakan adalah isu yang sangat luas, termasuk implementasi diposisikan sebagai alat administrasi hukum, dan juga dapat dipandang sebagai fenomena kompleks dari proses atau hasil kebijakan. masalah ekonomi dan kesehatan, ditegakkan oleh pemerintah. Pemerintah pusat harus mampu memantapkan dirinya sebagai leading sector dalam merumuskan kebijakan pemerintah di tingkat nasional[7].

Setelah melakukan vaksinasi, masyarakat akan diberikan sertifikat vaksin guna mempermudah urusan masyarakat. Sertifikat vaksinasi memiliki banyak kegunaan. Selain itu, sertifikat vaksinasi masih sangat penting di era PPKM seperti sekarang ini dan dapat dicetak atau diakses melalui aplikasi

PeduliLindungi. Aplikasi ini merupakan platform yang dikembangkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) bekerja sama dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan digunakan oleh Kementerian Kesehatan dan Gugus Tugas Covid 19 selama masa pandemi.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

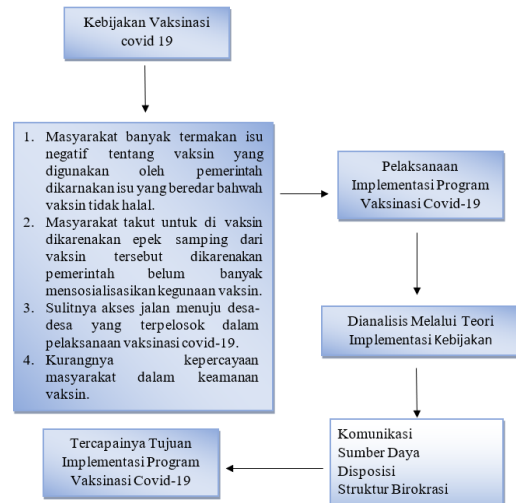
Implementasi kebijakan publik merupakan salah satu kegiatan dalam proses kebijakan publik yang menentukan apakah suatu kebijakan relevan dengan kepentingan publik dan dapat diterima oleh publik. Dapat ditekan bahwa hal itu dapat bekerja dengan baik selama tahap perumusan dan perumusan kebijakan, tetapi tidak jelas apa yang diharapkan dari produk kebijakan jika optimasi tidak dipertimbangkan selama tahap implementasi. Pada akhirnya, pada tahap evaluasi kebijakan, penting untuk memastikan bahwa perumusan dan implementasi kebijakan tidak konsisten, bahwa implementasi kebijakan tidak memenuhi harapan, dan bahwa hasil kebijakan menciptakan hambatan bagi pembuat kebijakan itu sendiri[8].

Implementasi menurut Usman (2002) menegaskan bahwa implementasi mengarah pada adanya aktivitas, tindakan, atau mekanisme sistem. Implementasi bukan hanya sekedar kegiatan, tetapi merupakan kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan kegiatan. Dapat dikatakan bahwa pelaksanaan bukan hanya sekedar kegiatan, melainkan suatu kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan menurut norma-norma tertentu dalam rangka mencapai tujuan kegiatan[9].

Menurut Van Mater dan Van Horn, ini adalah model yang menjelaskan bagaimana kinerja kebijakan sangat bergantung pada beberapa faktor yang saling terkait. Sumber Daya Karakteristik Organisasi Praktisi; Pelaksana usang. Komunikasi antara Organisasi yang berkaitan dengan dan Kegiatan Penegakan. dan lingkungan Sosial, ekonomi dan politik[10].

Model dikembangkan oleh George Edwards III (1980). Menurut kerangka George Edwards III (1980: 10-11), keberhasilan implementasi kebijakan publik dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi komunikasi yang efektif antara pelaksana program dan kelompok sasaran, maka kebijakan akan terimplementasi dengan baik. Sumber daya menunjukkan bahwa setiap kebijakan perlu ditopang oleh sumber daya yang memadai, baik manusia maupun keuangan. Sumber daya manusia adalah kecukupan baik kualitas maupun kuantitas pelaksana yang dapat mencakup seluruh kelompok sasaran. Disposisi yang menunjukkan karakteristik yang erat kaitannya dengan praktisi kebijakan/program. Kualitas kunci dari seorang pelaksana merupakan kejujuran, komitmen dan demokrasi. Struktur Birokrasi Menunjukkan pentingnya struktur demokrasi dalam implementasi kebijakan. Aspek struktur birokrasi ini mencakup dua elemen kunci. Yang utama merupakan mekanisme dan penegakan struktur organisasi itu sendiri[11].

Kerangka pemikiran pada penulisan Implementasi kebijakan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: diolah Penulis, 2022

### 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif menurut (Creswell J.W, 2016). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggali dan memahami makna individu dan kelompok orang berbeda yang berasal dari permasalahan sosial atau kemanusiaan. Berdasarkan pengertian tersebut, alasan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk menjelaskan Persepsi masyarakat kecamatan Sirah Pulau Padang terhadap kebijakan vaksinasi covid-19 dengan melihat fenomena lebih luas dan lebih dalam, tergantung pada apa yang terjadi atau berkembang dalam konteks sosial[12].

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data primer yang diperoleh dari wawancara terkait dengan pedoman wawancara yang telah ditetapkan sebelumnya, di sisi lain data sekunder berasal dari informasi orang

kedua dan hasil yang terdokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi alat penelitian ialah peneliti itu sendiri, teknik penentuan sampelnya merupakan target sampling, memperoleh data primer juga dari observasi dan data sekunder dari dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati, mewawancarai, mendokumentasikan, menguji, dan mengkaji data dengan triangulasi. Untuk analisis data, penulis menggunakan model Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2017. Hal ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan validasi/inferensi[13]. Teknik analisis kualitatif melihat semua data yang terkumpul, menyajikan data, merangkumnya menjadi satu kesatuan, mengklasifikasikannya, dan pada langkah selanjutnya menyatukannya, dilakukan dengan memverifikasi dan menganalisis kemampuan untuk menarik kesimpulan dari penelitian[14].

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Vaksin Covid 19 di tingkat nasional dimulai tanggal 13 januari 2021 namun ditahap puskesmas dimulai pada tanggal 18 januari 2021 sampai dengan 26 desember 2021. Vaksinasi sudah dilakukan di beberapa desa di Kecamatan Sirah Pulau Padang dan sudah memenuhi sesuai dengan target yang telah ditentukan mulai dari dosis pertama dan dosis kedua[15].

Data yang di dapat penulis dari data primer dan data sekunder, Data primer adalah hasil wawancara langsung dengan informan yang terlibat dalam program Vaksinasi Covid 19 di Puskesmas Kecamatan Sirah Pulau Padang. Teori yang digunakan merupakan teori dari

Edward III sebagai indikator untuk melakukan penelitian tentang Implementasi Program Vaksinasi Covid 19 di Puskesmas Kecamatan Sirah Pulau Padang. Indikator tersebut yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi yang kemudian dijelaskan lebih rinci dalam Sub Indikator masing-masing.

Indikator komunikasi Peneliti melakukan wawancara dengan pihak implementor dari program Vaksinasi Covid 19, apakah komunikasi dan koordinasi dalam pelaksanaan Vaksinasi Covid 19 sudah baik, Bapak Candra Herman, AM. Kep sebagai Juru Imunisasi menyatakan dalam wawancara hari Sabtu, tanggal 04 juni 2022:

*“Untuk komunikasi dengan kepala desa dan masyarakat terjalin dengan baik. untuk koordinasi juga berjalan dengan lancar masyarakat juga banyak yang ingin melakukan vaksin.”*

Peneliti melakukan wawancara dengan pihak sasaran dari program Vaksinasi Covid 19 yaitu masyarakat, peneliti melakukan wawancara terkait komunikasi bagaimana bentuk sosialisasi yang diberikan pihak petugas vaksinasi covid 19 dan apakah informasi yang di sudah sampaikan dengan baik, dengan Bapak Busroni sebagai masyarakat Desa Terate dalam wawancara pada hari Rabu, tanggal 07 Juni 2022:

*“Sosialisasi dilakukan dengan cara melalui internet mulai dari whatsapp, facebook, dan Instagram, kalau di desa itu melalui kepala desa dan perangkat-perangkat desa lainnya dengan cara di umumkan di setiap rumah warga dan informasi tersebut sudah di sampaikan dengan sangat baik.”*



**Gambar 2. Poster pelaksanaan program Vaksinasi Covid 19**

*Sumber: diolah Penulis, 2022*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam program Vaksinasi Covid 19 di Kecamatan Sirih Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir terkait dengan komunikasi yang telah terlaksana dari awal penancangan Vaksinasi Covid 19 sejak tanggal 13 Januari 2021 hingga tanggal 26 Desember 2021 menunjukkan bahwa dilihat dari masyarakat Kecamatan Sirih Pulau Padang mereka telah mengetahui adanya program Vaksinasi Covid 19 pada awal penancangan Vaksinasi Covid 19 masyarakat diwajibkan untuk segera melakukan vaksinasi covid 19. Dan komunikasi sangat dibutuhkan untuk mengkoordinasikan seluruh pihak terkait dengan program Vaksinasi Covid 19 yang diterapkan. Dilihat dari pihak implementor hasil penelitian yang dilakukan dengan Ibu Sulastri, Ibu Neti Aleni, dan Bapak Candra Herman menunjukkan bahwa komunikasi yang terjalin sangat baik dan tidak ada kendala atau masalah, baik dari pihak masyarakat juga terjalin dengan baik. Sehingga koordinasi dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Sosialisasi sudah dilaksanakan pihak implementor kepada masyarakat tahap demi tahap menjelaskan apa tujuan vaksinasi covid 19, dengan di umumkan nya masyarakat harus wajib vaksin baik diberitahu langsung maupun melalui internet. Hal tersebut menjadi upaya implementor melakukan sosialisasi kepada masyarakat, bentuk sosialisasi terus diupayakan dengan memberikan pemahaman, manfaat program itu sendiri, langkah-langkah untuk mencapai program tersebut, dan memberikan kejelasan bahwa sasaran program vaksinasi covid 19 adalah masyarakat itu sendiri dan menurut bapak Candra Herman bahwa masyarakat telah melakukan vaksinasi covid 19 serta diberikan pengarahan dan penjelasan tentang tujuan vaksinasi covid 19, dan pelaksanaan vaksinasi covid merupakan program untuk membantuk masyarakat yang ada di Kecamatan Sirih Pulau Padang guna menghindari masyarakat dari virus covid 19. Berdasarkan hasil penelitian jelas bahwa menunjukkan untuk informasi yang terjalin di vasinasi covid sangat baik. Dilihat dari pihak implementor dan kelompok sasaran terkoordinasi dengan baik, kelompok sasaran sudah menerima sosialisasi tentang program vaksinasi covid 19.

Indikator sumber daya ini Peneliti melakukan wawancara dengan pihak implementor dari program Vaksinasi Covid 19, Apakah sumber daya manusia yang ada dalam kegiatan vaksinasi covid 19 baik petugas vaksinasi covid 19 maupun masyarakat sudah tercukupi, Ibu Sulastri, SKM selaku pimpinan Puskesmas menyatakan dalam

wawancara hari Sabtu, tanggal 04 juni 2022:

*“Sumber daya yang berada di puskesmas ini berjumlah 10 orang 6 orangnya turun ke lapangan dan 4 orangnya itu mengurus data-data vaksin yang ada di kecamatan Sirah Pulau Padang sedangkan untuk sumber daya di desa-desa ada kepala desa, bidan desa, dan kader-kader yang membantu tim imunisasi, kalau untuk masyarakat sendiri ada banyak yang melakukan vaksin.”*

Peneliti melakukan wawancara dengan pihak sasaran dari program Vaksinasi Covid 19 yaitu masyarakat, peneliti melakukan wawancara terkait sumber daya bagaimana kemampuan implementor dalam menyampaikan dan mengarahkan program vaksinasi covid 19 kepada masyarakat, dengan bapak Nuril sebagai masyarakat Desa Serdang Menang dalam wawancara hari Rabu, tanggal 07 Juni 2022:

*“Penyampaian dan pengarahan pihak puskesmas sangatlah ramah, mereka menjelaskan seluruh supaya masyarakat segera untuk di vaksin.”*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya manusia dalam menunjang keberhasilan program vaksinasi covid 19 di puskesmas kecamatan Sirah Pulau Padang sudah tercukupi sesuai dengan target puskesmas, hal ini diungkapkan oleh bapak Candra Herman Am. Kep. Menurut masyarakat yang diungkapkan oleh bapak Margono kemampuan implementor dalam menyampaikan program vaksinasi covid 19 sudah cukup baik dan jelas. terkait hal itu jumlah implementor yang cukup akan memudahkan masyarakat mendapatkan informasi, pembinaan dan pelayanan tetapi jumlah implementor masih

kekurangan dan dari segi kompetensi dan kemampuan juga belum memadai, hal ini perlu diberikan pembinaan. Sumber daya anggaran adalah sumber daya yang melibatkan dana untuk menunjang kebutuhan program vaksinasi covid 19.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk masalah anggaran sudah tercukupi karena dana berasal dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ilir yaitu berupa dana BOK (Bantuan Operasional Kesehatan). Hal tersebut di ungkapkan oleh pimpinan puskesmas kecamatan Sirah Pulau Padang, ibu Sulastri, SKM. Sumber daya fasilitas merupakan sarana dan prasana dalam mendukung pelaksanaan program vaksinasi covid 19 yaitu layak diadakan untuk kegiatan keberhasilan program vaksinasi covid 19 di kecamatan Sirah Pulau Padang. Hal ini dijelaskan oleh Bapak Candra Herman, SKM bahwa fasilitas yang ada di puskesmas sudah mencukupi sedangkan fasilitas yang ada di desa masih kurang seperti perlengkapan dan tempat yang di sediakan oleh desa. Hal ini juga di ungkapkan oleh bapak Nuril sebagai masyarakat desa Serdang Menang bahwa masih kurangnya fasilitas yang diberikan desa dalam pelaksanaan vaksinasi covid 19 seperti kurang yang kurang dan tempat yang terlalu sempit. Walaupun begitu tidak ada keluhan dari pihak puskesmas dan masyarakat, selain itu tim imunisasi juga tidak mengeluhkan fasilitas untuk menunjang berjalannya kegiatan.

Indikator disposisi ini Peneliti melakukan wawancara dengan pihak implementor, Apakah ada pelatihan yang diberikan petugas vaksinasi Covid 19 dan apa saja bentuk kegiatan yang di lakukan

dalam penerapan dalam program vaksinasi covid 19, Ibu Neti Arleni, SKM selaku Kepala Tata Usaha berpendapat mengenai sumber fasilitas yang ada dalam wawancara pada hari Senin, tanggal 06 juni 2022:

*“Iya ada pelatihan atau penyuluhan terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan vaksinasi covid 19 dan untuk kegiatan itu setau saya hanya ada vaksinasi covid 19.”*

Indikator Struktur Birokrasi ini Peneliti melakukan wawancara dengan pihak implementor dari program Vaksinasi Covid 19, mengenai apa yang menjadi standar dalam pelaksanaan SOP program vaksinasi covid 19, Bapak Candra Herman, AM. Kep sebagai Juru Imunisasi menyatakan dalam wawancara hari Sabtu, tanggal 04 juni 2022:

*“Kami dalam menjalankan tugas untuk program vaksinasi covid 19 selalu mengikuti prosedur yang ada, mengikuti langkah-langkah, tujuannya. kami pokoknya berpedoman pada penyuluhan yang diberikan dinas kesehatan. Kami juga melaksanakan kegiatan penyuluhan, pembinaan, sosialisasi untuk masyarakat.”*

Prosedur atau Langkah-langkah pelaksanaan Vaksinasi Covid 19 di puskesmas yaitu untuk meja pertama adalah petugas pendaftaran atau verifikasi dengan cara masyarakat dipanggil ke meja pertama sesuai dengan nomor urut yang di ambil, masyarakat disuruh menunjukkan KTP untuk melakukan verifikasi sesuai dengan tanggal pendaftaran, verifikasi dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan nomor *handphone* sasaran. Selanjutnya meja dua merupakan petugas kesehatan mengambil riwayat kesehatan untuk melihat kondisi kesehatan dan

mengidentifikasi kondisi serta melakukan pemeriksaan fisik, data skrining tiap sasaran langsung dikirim melalui nomor *handphone* yang telah diberikan, bila tidak mendapatkan SMS bisa dilihat di aplikasi Peduli Lindungi, ketika hasil skrining telah keluar maka dapat dilihat apakah sasaran bisa di vaksin atau tidak, masyarakat dinyatakan sehat disuruh untuk melanjutkan dimeja tiga. Selanjutnya meja tiga adalah petugas penyuntikan dengan cara sasaran duduk dengan posisi yang nyaman, petugas menuliskan tanggal dan jam suntikan vaksinasi, petugas memberikan vaksinasi sesuai prinsip penyuntikan yang aman. Selanjutnya meja ke empat adalah petugas mencatat dan memasukkan hasil vaksin adalah jenis vaksin dan nomor tahap vaksin yang diterima, masyarakat diberikan kartu vaksinasi secara langsung maupun elektronik, serta penanda kepada sasaran kepada masyarakat yang sudah di vaksin.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Peneliti dapat menarik kesimpulan tentang pelaksanaan program Vaksinasi Covid 19 di puskesmas kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir sudah dikatakan berhasil karena sudah mencapai target vaksinasi covid 19, dapat dilihat dari empat indikator, komunikasi, disposisi, sumber daya, struktur organisasi. Vaksinasi adalah upaya pemerintah Indonesia untuk mengatasi masalah pandemi Covid 19 yang telah terpenuhi.

### Saran

Koordinasi yang ada antara pelaksana dan kelompok sasaran harus



dipertahankan dan dilanjutkan melalui konsultasi bulanan. Sumber daya fasilitas harus dilengkapi terutama kegiatan vaksinasi di desa-desa dengan meminta bantuan kepada kepala desa serta perangkat-perangkat desa dan menggunakan dana desa untuk melengkapi fasilitas yang belum mencukupi agar masyarakat lebih nyaman dalam mengikuti kegiatan Vaksinasi Covid 19.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. A. Sukmana, M. I. Iyansyah, B. A. Wijaya, and M. F. Kurniawati, "Implementasi Strategi Komunikasi Kesehatan dalam Meyakinkan Masyarakat untuk Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Barito Kuala," *J. Sains Sosio Hum.*, vol. 5, no. 1, pp. 409–419, 2021, doi: 10.22437/jssh.v5i1.14153.
- [2] N. Niken, P. Mia, S. Septiana, R. Reyhan, A. Argha, and P. Putra, "Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Kota Boyolali," *J. Heal. Sains*, vol. 2, no. 11, pp. 2138–2144, 2021, doi: 10.46799/jsa.v2i11.343.
- [3] E. Ariana, Pujiyanto, and Hikmahwati, "Strategi dan tantangan dalam meningkatkan cakupan vaksinasi covid-19 unuk herd immunity," *J. Med. Utama*, vol. 03 (01), no. 01, pp. 1273–1287, 2021.
- [4] N. Nurlaiah, "Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 Di Kab. Ogan Komering Ulu," *J. Din.*, vol. 1, no. 2, pp. 59–68, 2021, [Online]. Available: <https://journal.unbara.ac.id/index.php/dinamika/article/view/1135>
- [5] K. C. Saraswati and I. N. Sunarta, "Implementasi Kebijakan Vaksinasi COVID-19 Dalam Mengurangi Tingkat Penyebaran Virus Corona Di Kota Denpasar," *Restorica J. Ilm. Ilmu Adm. Negara dan Ilmu Komun.*, vol. 7, no. 2, pp. 21–27, 2021, doi: 10.33084/restorica.v7i2.2598.
- [6] N. Kencana, "Street-Level Bureaucracy: Bureaucratic Reform Strategies Initiated From Bottom Level," vol. 163, no. Icodag, pp. 207–211, 2017, doi: 10.2991/icodag-17.2017.38.
- [7] M. Q. Kariem, "Konsepsi Kebijakan Pemerintah Di Era New Normal," *The Journalish Soc. Gov.*, vol. 1, pp. 76–80, 2020.
- [8] A. Aneta, "Implementasi Kebijakan Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (P2KP) Di Kota Gorontalo," *J. Ilm. Ilmu Adm. Publik*, vol. 1, no. 1, p. 54, 2012, doi: 10.26858/jiap.v1i1.132.
- [9] A. M. Rosad, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah," *Tarbawi J. Keilmuan Manaj. Pendidik.*, vol. 5, no. 02, p. 173, 2019, doi: 10.32678/tarbawi.v5i02.2074.
- [10] D. P. ASTUTI, "No Title הכי קשה לראות את מה שבאמת לנגד העיניים," *הארץ*, vol. 2, no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022.
- [11] M. S. Dr. H. Tachjan, *Implementasi Kebijakan Publik*, 1st ed. Bandung: AIPI, 2006.
- [12] M. Dr. Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- [13] C. Sasmito and E. R. Nawangsari, "Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Batu," *JPSI (Journal Public Sect. Innov.)*, vol. 3, no. 2, p. 68, 2019, doi: 10.26740/jpsi.v3n2.p68-74.
- [14] S. Mardiana and S. Sumiyatun, "Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Sejarah Di Sma Negeri 1 Metro," *Historia*

- Santiago.*, vol. 5, no. 1, p. 45, 2017, doi: 10.24127/hj.v5i1.732.
- [15] I. Kebijakan, V. C.- Di, K. Batam, G. K. Riau, and A. Ahmad, "DALAM RANGKA PENANGGULANGAN PANDEMI IMPLEMENTATION OF THE COVID-19 VACCINATION POLICY IN BATAM Jumlah kasus Covid-19 di Tanah Air 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Virus Disease 2019 (COVID-19 ). Pelaksanaan Covid-19 menerbitkan Surat Edaran Nomor 58 Tahun 2021 Tentang Percepatan Pelaksanaan dengan sasaran dan capaian vaksinasi Covid-," 2021.2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Virus Disease 2019 (COVID-19).